

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA
DENGAN MENGGUNAKAN CAT AIR BAGI SISWA AUTIS
KELAS III DI SLB PERMATA BUNDA KAB. PADANG
PARIAMAN**

(Single Subject Research)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

ELISA FITRINA NENGSIH

NIM. 15003117

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA DENGAN
MENGUNAKAN CAT AIR BAGI SISWA AUTIS KELAS III DI SLB
PERMATA BUNDA

(Singel Subject Research)

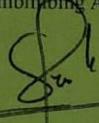
Nama : Elisa Fitriana Nengsih
NIM/BP : 15003117/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

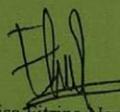
Disetujui Oleh :

Padang, November 2021

Pembimbing Akademik

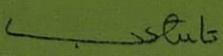
Mahasiswa


Dr. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 1981 12 1
001


Elisa Fitriana Nengsih
NIM. 15003117

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 1997 02 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

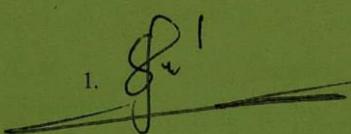
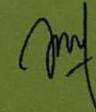
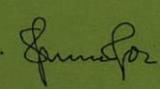
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna dengan
Menggunakan Cat Air bagi Siswa Autis Kelas III di
SLB Permata Bunda Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Elisa FitrianaNengsih
NIM : 15003117
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Damri, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Rahmahtrisilvia, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs, Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elisa Fitrina Nengsih
NIN/BP : 15003117/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna dengan Menggunakan
Cat Air bagi Siswa Autis di SLB Permata Bunda Kab. Padang
Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak adapaksaan.

Padang, November 2021



Elisa Fitrina Nengsih

Nim. 15003117

ABSTRAK

Elisa Fitriana Nengsih. 2021. : Meningkatkan kemampuan mengenal warna dengan menggunakan cat air bagi siswa autis di SLB Permata Bunda Kab. Padang Pariaman. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang permasalahan yang ditemukan di SLB Permata Bunda Kab. Padang Pariaman pada siswa autisme yang tidak mampu menyebutkan, menunjukkan, mengambil, dan mencocokkan warna terlihat ketika dalam beberapa kali siswa diminta oleh guru untuk mewarnai ternyata siswa selalu salah memilih warna. Begitu juga pada saat bermain lego siswa juga selalu salah mengikuti perintah guru.

Penelitian ini menggunakan metode SSR (*Single Subject Research*) yang menerapkan bentuk desain A-B-A. Desain ini merupakan bentuk pengembangan dari desain A-B, pada desain A-B-A menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dimana pada desain A-B-A, *Baseline* (A1) merupakan kondisi awal sebelum diberikan intervensi, B merupakan kondisi intervensi, dan *baseline* (A2) merupakan kondisi setelah diberikan intervensi. Tiga kondisi tersebut adalah yang pertama *Baseline* (A1) dengan lima kali pertemuan, yang kedua *Intervensi* (B) dengan delapan kali pertemuan, dan yang ketiga *Baseline* (A2) dengan tiga kali pertemuan. Dari hasil pengamatan dari ketiga kondisi tersebut terlihat kemampuan mengenal warna siswa dengan menggunakan cat air dapat meningkat dengan perolehan persentase 93,75% dari 25%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa melalui media cat air dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna bagi anak autisme.

Berdasarkan hasil dan pembahasan kemampuan mengenal warna seorang siswa autisme di SLB Permata Bunda Kab. Padang Pariaman dapat meningkat melalui media cat air yang dilakukan antara siswa dan peneliti. Oleh sebab itu, media cat air dapat diterapkan agar kemampuan mengenal warna siswa dapat meningkat.

Kata kunci : Kemampuan mengenal warna, cat air, dan siswa autisme.

ABSTRACT

Elisa FitrianaNengsih. 2021. : Improving the ability to recognize colors by using watercolors for autistic students at SLB Permata BundaKab. Pariaman Padang. Special Education Department. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study discusses the problems that the authors found at SLB Permata Bunda Kab. Pariaman Padang. The problem is that students who are nine years old have difficulty recognizing colors. This can be seen when students are asked to color the picture according to the example, students seem careless in choosing colors. When the teacher gave the order to color the picture he could not recognize the color, this was proven when he was told he always chose the wrong color. Furthermore, when ordered to take the blue lego, he took the green one. From some of the teacher's orders, students always experience errors in picking up objects with the colors mentioned.

This research was conducted using the SSR (Single Subject Research) method which consisted of three conditions. The three conditions are Baseline (A1) with five meetings, Intervention (B) with eight meetings, and Baseline (A2) with three meetings. Improving the ability to recognize colors through watercolor media can be increased by a percentage of 93.75% from 25%. It can be concluded that through watercolor media can improve the ability to recognize colors for children with autism.

Based on the results and discussion of the ability to recognize the color of an autistic student at SLB Permata Bunda Kab. Padang Pariaman can be improved through watercolor media conducted between students and researchers. Therefore, watercolor media can be applied so that students' ability to recognize colors can increase.

Keywords: Ability to recognize color, watercolor, and students with autism.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna dengan Menggunakan Cat Air bagi Siswa Autis Kelas III di SLB Permata Bunda*”. Tak lupa sholawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membukakan pintu ilmu pengetahuan bagi umat manusia sehingga terbukalah cakrawala terhadap ilmu pengetahuan yang bermanfaat seperti yang kita rasakan.

Penulisan skripsi ini memaparkan lima Bab yaitu Bab I berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selanjutnya di Bab II berisikan kajian teori yang membahas tentang hakikat anak autisme, warna, media cat air, penelitian yang relevan dan kerangka konseptual. Sedangkan di Bab III berisi jenis penelitian, variable penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, dan teknik pengumpulan data. Bab IV terdapat hasil penelitian dan pembahasan yang di dalamnya termasuk deskripsi data dan analisis data. Sementara di Bab V terdapat simpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik dari berbagai pihak yang akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat berguna untuk kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, September 2021

Penulis,
Elisa FitrianaNengsih

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji Syukur penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan alam semesta, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Shalawat, salam, serta doa teruntuk pimpinan umat muslim, yakni Rasulullah SAW, dan hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Terselesainya skripsi ini berkat bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang besar kepada :

1. Mama (Rahmi Zialsoni) wanita tersayangku yang telah mengandungku selama 9 bulan, merawat dan menjaga sedari Elisa kecil sampai saat sekarang ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya Elisa ucapkan atas semua perjuangan dan pengorbanan mama selama ini. Maafkan Elisa ma, mungkin belum bisa memberikan yang terbaik buat Ama, tapi skripsi ini Elisa persembahkan untuk mama tercinta. Terimakasih atas doa dan nasehat yang ama berikan, sungguh itu merupakan dorongan yang sangat kuat yang mampu membangkitkan Elisa dari keterpurukan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dirimu dan membalas semua kebaikanmu dengan pahala yang berlimpah, Amiiin.
2. Papa (Drs. Geneng Jar Tanjung) laki-laki terbaikku. Terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan Papa selama ini untuk Elisa. Maafkan Elisa

yang belum bisa membalas semua kebaikan Papa, maaf masih banyak kecewakan Apa. Terimakasih sudah sangat perjasa dalam perjalanan kuliah Elisa sampai saat sekarang ini, yang rela melakukan apapun untuk anaknya. Semoga Allah Swt selalu melindungi Papa dan membalas semua kebaikan Papa dengan pahala yang berlimpah, Amiiin.

3. Kakak (Vina dan Iche) terimakasih atas doa, motivasi dan nasehatnya selama pengerjaan skripsi ananda. Adikku (Rizki dan Nifa) terimakasih atas bantuan dan doanya. Teruntuk keluarga (nei,eem,niyeni,ajo aldi, jo ad) terimakasih atas nasehat, motivasi dan doanya untuk ananda, semoga Allah SWT melindungi dan memberikan pahala yang berlimpah. Amiin.
4. Dr. Nurhastuti, M.Pd. dan Drs. Adrisal, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, memberikan kebaikan kepada ibuk dan bapak, Amiin.
5. Dr. Damri, M.Pd. selaku pembimbing akademik ananda, yang telah membimbing ananda sampai selesai dan yang telah memberikan ide-ide yang sangat membantu ananda dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semangat dan motivasinya yang sangat luar biasa. Dan terimakasih atas waktu yang bapak berikan, ditengah-tengah kesibukan bapak.
6. Semua dosen di Jurusan PLB FIP UNP atas ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga untuk staf Tata Usaha Jurusan PLB FIP UNP, Kak Susi, atas bantuan selama ini sehingga hubungan

keadministrasian tidak sejedat kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.

7. Yang terkasih Praka Hidayatul Amanatullah, terimakasih untuk motivasi, semangat, nasehat, bantuan, dan doanya selama perjalanan mengerjakan skripsi ini. Maaf jika selalu mengeluh dan merepotkan. Terimakasih telah melengkapi keseharianku dan sabar dalam segala hal. Semoga kedepannya apa yang sudah kita rencanakan dan cita-citakan segera tercapai. Amiin.
8. Seluruh guru, staf dan siswa-siswa di SLB Permata Bunda Kabupaten Padang Pariaman, terimakasih telah memberikan pengalaman, wawasan, dan ilmu untuk ananda. Sehingga ananda bisa menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
9. Untuk Riza, Nurbaiti, Dani, Gina terimakasih telah memberikan motivasi dan membangkitkan semangat disaat terpuruk. Terimakasih sudah kebersamaannya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kelancaran urusannyabkita semua. Amiin.
10. Sahabat dari bayi Yola, terimakasih sudah memberi semangat, bantuannya selama ini, yang mau direpotkan selama ini. Untuk sahabat-sahabatku Zola, Gus Hendri, Arif, Kinta, terimakasih atas motivasi dan semangatnya. Sukses untuk kita semuanya. Amiin.
11. Teruntuk teman-teman Bp 2015 terimakasih telah menjadi keluarga besar di Padang ini, semoga sukses untuk semuanya.

Dan untuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan

dalam tulisan kali ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung. Amiin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Amiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	
1. Hakikat Anak Autisme	7
a. Pengertian Autisme	7
b. Faktor Penyebab Autisme	8
c. Karakteristik Penyandang Autisme	9

d. Klasifikasi Autisme.....	15
2. Warna.....	17
a. Pengertian Warna.....	17
b. Jenis-jenis Warna.....	18
c. Manfaat Mengenal Warna.....	19
d. Cara Mengenalkan Warna.....	20
3. Cat Air.....	21
a. Pengertian Cat Air.....	21
b. Bermain Cat Air.....	21
c. Mengenal Warna Bagi Anak Autisme.....	22
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variable Penelitian.....	26
C. Defenisi Operasional Penelitian.....	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Setting Penelitian.....	28
F. Langkah-langkah Intervensi.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37

1. Deskripsi Data	37
2. Analisis Data	47
a. Analisis dalam Kondisi	47
b. Analisis antar Kondisi	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	<i>Baseline</i> (A1)	40
Tabel 4.2	Intervensi (B)	43
Tabel 4.3	<i>Baseline</i> (A2)	46
Tabel 4.4	Panjang Kondisi <i>Baseline</i> (A1), Intervensi (B), Dan <i>Baseline</i> (A2)	48
Tabel 4.5	Estimasi Kecenderungan Arah	50
Table 4.6	Presentase Stabilitas Data	54
Table 4.7	Estimasi Kecenderungan Jejak	56
Table 4.8	Stabilitas dan Rentang	56
Table 4.9	Perubahan Data	57
Tabel 4.10	Rangkuman Analisis Visual dalam Kondisi	58
Tabel 4.11	Jumlah Variabel yang Dirubah	59
Tabel 4.12	Perubahan Kecenderungan Arah	60
Tabel 4.13	Perubahan Kecenderungan Stabilitas	60
Tabel 4.14	Level Perubahan	61
Tabel 4.15	Presentase <i>Overlap</i> e	62
Tabel 4.16	Rangkuman Hasil Analisis antar Kondisi	63

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1	Prosedur Desain A-BA26
Grafik 4.1	Hasil <i>Baseline</i> (A1)40
Grafik 4.2	Hasil Intervensi (B)44
Grafik 4.3	Hasil <i>Baseline</i> (A2)46
Grafik 4.4	Hasil <i>Baseline</i> (A1), Intervensi (B), Dan <i>Baseline</i> (A2)47
Grafik 4.5	Estimasi Kecenderungan Arah49
Grafik 4.6	Estimasi Kecenderungan Stabilitas55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Instrumen Asesmen AnakAutis.....	70
Lampiran II Kisi-kisi Penelitian.....	77
Lampiran III Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran IV Program Pembelajaran Individual	81
Lampiran V Rekap DataHasil Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	87
LampiranVI Rekap Data Hasil Kondisi Intervensi (B)	89
Lampiran VII Rekap Data Hasil Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	92
Lampiran VIII Dokumentasi.....	94
Lampiran IX Surat Pernyataan Penelitian.....	96
Lampiran X Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	97
Lampiran XI Izin Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan.....	98
Lampiran XII Izin Penelitian Dinas Provinsi.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang merata dan berkualitas merupakan harapan setiap bangsa, untuk itu berbagai upaya perbaikan terus dilakukan baik kuantitas maupun kualitas sesuai kemampuan bangsanya masing-masing, agar warga negara/peserta didiknya memiliki kemampuan bersaing dengan bangsa-bangsa lain, menurut (Mahesa et al., 2013). Selain itu, pendidikan adalah hak setiap warga Negara guna mencapai kemandirian dalam hidupnya. Sesuai yang tercantum dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan”. Artinya bahwa setiap warga Negara Indonesia berhak mendapat pendidikan baik pendidikan secara formal atau pendidikan nonformal tanpa adanya pengecualian.

Hal diatas ditegaskan oleh Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 dan 2 berisi “Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu termasuk warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Menurut Undang- undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas yang berisi bahwa “ Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga Negara lainnya

berdasarkan kesamaan hak. Di Indonesia terdapat dua bentuk pelayanan pendidikan khusus bagi siswa yang mengalami hambatan atau disabilitas, yaitu untuk siswa disabilitas kategori berat dapat dilayani di pendidikan khusus inklusi dan disabilitas kategori ringan mereka dapat dilayani di sekolah normal atau pendidikan inklusi.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 70 tahun 2009 dinyatakan pendidikan inklusi adalah system penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan potensi kecerdasan dan/ atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya (Damri, 2019). Sedangkan terkait dengan peraturan yang mengatur tentang pendidikan khusus tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 pasal 32 ayat 1 yang berisi “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi dan bakat istimewa atau yang sering disebut dengan anak berkebutuhan khusus. Salah satu klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus adalah autisme.

Autisme merupakan sebuah gangguan yang dibuktikan dengan adanya keterlambatan dalam bidang komunikasi, kognitif, ketertarikan pada interaksi social dan perilaku, menurut pendapat (Damri et al., 2018). Selanjutnya menurut (Sumekar, 2009) menyebutkan bahwa autisme adalah gangguan perkembangan pada siswa yang tampak sejak siswa berusia 3 tahun, gangguan

tersebut meliputi gangguan dalam aspek komunikasi dan bahasa, interaksi sosial dan perilaku, serta gangguan emosi dan persepsi sensorik. Autisme memiliki klasifikasi di antaranya yaitu berat, sedang, dan ringan. Autisme memiliki karakteristik yaitu mengalami gangguan dalam berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, sibuk dengan dunianya sendiri, sulit berkonsentrasi, tertarik pada kegiatan tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang, dan keterbatasan kognitif seperti dalam mengenal warna.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti laksanakan di SLB Permata Bunda Padang Pariaman, ditemukan seorang siswa Autis yang duduk di kelas III. Peneliti mengamatinya ketika sedang belajar menggambar dan mewarnai. Hasilnya terlihat bahwa siswa sudah mampu dalam memegang pensil, mampu membuat garis lurus dan lingkaran sehingga dari kemampuan tersebut ia sudah bisa membuat gambarkartun Doraemon dan Tayo. Tetapi ketika guru menyuruhnya mewarnai gambar tersebut ia tidak bisa mengenal warna, hal ini dibuktikan ketika disuruh siswa selalu salah memilih warna. Contoh, saat diminta mengambil warna biru ia secara langsung mengambil warna hijau. Selanjutnya terlihat ketika siswa diperintah untuk mengambil lego warna biru ia mengambil yang berwarna hijau. Dari beberapa perintah guru tersebut siswa selalu mengalami kesalahan dalam mengambil benda dengan warna yang disebutkan.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa siswa ini tidak mengalami buta warna hanya saja belum memahami konsep warna. Usaha guru dalam mengenalkan warna adalah meminta siswa untuk

mengambil lego yang berwarna hijau ternyata yang diambil berwarna biru. Hasilnya beberapa kali perintah yang diberikan guru terlihat selalu salah. Artinya antara perintah dengan hasilnya tidak sama.

Untuk memastikan permasalahan tersebut peneliti melakukan asesmen dengan memberikan 16 butir instrument, hanya 6 butir yang bisa diselesaikan oleh siswa sehingga diperoleh skor 37,5 % (Lampiran). Berdasarkan fakta di atas jelaslah siswa mengalami kesulitan dalam menyebutkan, mengambil, menunjukkan, serta mencocokkan warna.

Berdasarkan pemaparan di atas untuk mengatasi permasalahan ini peneliti perlu mendalami serta mencari solusi melalui penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan mengenal warna dengan menggunakan media cat air bagi siswa autisme kelas III SDLB di SLB Permata Bunda Kab. Padang Pariaman”. Peneliti berharap dengan menggunakan cat air siswa mampu untuk mengenal warna dasar satu persatu dengan jelas dan sekaligus bisa bermain warna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada latar belakang, masalah teridentifikasi yaitu:

1. Siswa belum mampu mengenal warna hijau dan biru dengan benar.
2. Kurangnya pendekatan yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman konsep warna siswa.
3. Mewarna dengan menggunakan media cat air belum pernah digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna siswa.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi masalah pada kemampuan siswa autis dalam mengenalkan warna dasar yaitu merah, kuning, hijau, dan biru dengan menggunakan media cat air.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan media cat air dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna bagi siswa autis kelas III SDLB di SLB Permata Bunda Kab.Padang Pariaman?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan apakah dengan menggunakan media cat air dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna bagi siswa autis kelas III SDLB di SLB Permata Bunda Kab. Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hendaknya penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Guru

Bisa dijadikan pedoman dan acuan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran saat mengajarkan tentang warna dengan benar kepada siswa autis.

2. Bagi Subjek

Siswa dapat mengenal warna dengan benar serta bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai metode pembelajaran dengan menggunakan media cat air dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna bagi siswa autis.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Bisa dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna dengan menggunakan media cat air.